

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perubahan penting dalam lingkungan bisnis selama dua dasawarsa terakhir, ditandai dengan meningkatnya persaingan yang tajam dalam dunia usaha. Untuk mempertahankan eksistensinya suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif, sehingga manajemen harus secara terus menerus berupaya mengembangkan perusahaannya. Strategi yang harus dilakukan manajemen dalam memperluas bisnisnya yaitu melalui perluasan usaha internal (*business expansion*), atau melalui perluasan eksternal yaitu penggabungan usaha (*business combination*). Strategi Merger dan Akuisisi merupakan salah satu alternatif perluasan usaha.

Dalam akuntansi dikenal tiga macam bentuk penggabungan usaha yaitu: Konsolidasi, Merger dan Akuisisi. Dengan bergabung, dua perusahaan atau lebih, dimungkinkan saling menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang akan diperoleh lebih besar dibandingkan jika mereka melakukan usaha sendiri-sendiri. Rusli (1992) dalam mengemukakan lima macam alasan suatu perusahaan melakukan merger dan akuisisi yaitu; keinginan mengurangi kompetisi antar perusahaan atau ingin memonopoli salah satu bidang usaha, memanfaatkan kekuatan pasar

sehingga dapat menjadi *lowest cost producer*, memperoleh sumber bahan baku yang murah (dari hulu ke hilir) dan mendapatkan akses pasar atau dana yang relatif murah karena kapasitas hutang yang semakin besar serta kemampuan dalam hal teknologi maupun manajerial.

Informasi yang masuk ke pasar modal merupakan dasar pertimbangan bagi investor untuk melakukan jual-beli saham. Begitu juga dengan informasi yang berkaitan dengan pengumuman merger dan akuisisi yang akan mempengaruhi harga saham kedua perusahaan yang melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan aktivitas merger dan akuisisi mempunyai nilai informatif bagi investor sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi dalam bentuk perubahan harga saham karena adanya transaksi yang meningkat atau menurun (Sutrisno, 1998).

Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap kegiatan merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan. Reaksi tersebut ditunjukkan dengan adanya perubahan terhadap harga saham kedua perusahaan yang terlibat dalam kegiatan merger dan akuisisi tersebut. Perubahan harga ini menunjukkan besarnya tingkat kemakmuran yang diperoleh pemegang saham sebagai dampak dari pengumuman merger dan akuisisi. Tingkat kemakmuran pemegang saham biasanya diukur dari besarnya *abnormal return* yang diperoleh oleh pemegang saham kedua perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Sejumlah hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengumuman merger dan akuisisi dalam jangka pendek terhadap harga saham perusahaan pengakuisisi, cenderung menunjukkan perusahaan pengakuisisi tidak memperoleh *abnormal return* yang signifikan bahkan negatif. Apabila diperoleh *abnormal return* yang positif, biasanya akan lebih kecil dibanding dengan perusahaan targetnya.

Hampir semua penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan target memperoleh *abnormal return* pada aktivitas merger dan akuisisi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Rachmawati (2000) yang mengkhususkan pada perusahaan target periode 1990-1997 menemukan *abnormal return* disepuluh hari pengumuman merger dan akuisisi. Ini mengindikasikan bahwa pengumuman merger dan akuisisi mengandung muatan informasi bagi pelaku pasar modal yang ditunjukkan dengan reaksi positif dengan adanya *abnormal return* yang signifikan positif diperoleh pemegang saham perusahaan target pada seputar pengumuman merger dan akuisisi.

Dari uraian diatas penulis tertarik mengadakan penelitian kembali tentang **“Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap *Abnormal return* saham perusahaan target Di Bursa Efek Jakarta”**, dengan periode pengamatan yang berbeda

## B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas pokok permasalahan, maka lingkup penelitian ini dibatasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Khususnya perusahaan target yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi dalam kurun waktu 1997-2005

## C. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah pemegang saham perusahaan target memperoleh *abnormal return* yang signifikan disepular tanggal pengumuman merger dan akuisisi
- Apakah *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan target berbeda secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan<sup>3</sup> penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji apakah terdapat *abnormal return* bagi pemegang saham perusahaan target disepular tanggal pengumuman merger dan akuisisi.
2. Menguji apakah terdapat perbedaan tingkat *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham perusahaan target sebelum pengumuman

### **E. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi empirik pengaruh pengumuman merger dan akuisisi terhadap return saham perusahaan target di BEJ
- b. Bagi para pelaku dipasar modal di BEJ, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang dampak aktivitas merger dan akuisisi terhadap pemegang saham perusahaan target.
- c. Dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan yang akan melakukan aktivitas merger dan akuisisi terutama bagi perusahaan yang menjadi target akuisisi.
- d. Informasi yang dihasilkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan investor dalam memutuskan melakukan transaksi pada saat diumumkan aktivitas merger dan akuisisi
- e. memberikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai fenomena